

Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas Di Lampung Selatan (Studi Kasus: Jalan Lintas Tengah Sumatera, Kecamatan Natar)

Miftahul Fauzan Dalius¹, Rahayu Sulistyorini², Siti Anugrah M. P. Ofrial³, Dwi Herianto⁴

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No. 1, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, 35154.

Article Information

Keywords:

Characteristics, accidents, traffic

Correspondence Author :

Miftahul Fauzan Dalius

fauzandalius539@gmail.com

Abstract

The high number of accidents in South Lampung needs assistance so that the characteristics of accidents are in order to overcome and reduce the number of accidents. This study discusses the problem of traffic accidents on Jalan Lintas Tengah, Natar District, South Lampung. The purpose of this research is to determine the characteristics, analyze the causal factors, and find out the efforts to prevent traffic accidents on this road. The analysis was carried out using the characteristics method and the data used is traffic accident data in South Lampung obtained from data from the Directorate of Traffic of the Lampung Regional Police in 2019-2022. The results of this study are the characteristics of accidents based on the type of vehicle that are colored by two-wheeled vehicles as much as 51%, with the type of front-rear crash (46%). Accidents mostly occurred during the day as much as 35%, with the age of the perpetrators of accidents 30-39 years as much as 26.1%. Factors causing the accident were colored by the human factor (90.9%), namely exceeding the speed limit, the road factor (6.4%), namely bumpy roads, and the vehicle factor (2.7%), namely poor steering. To handle and prevent traffic accidents, several handling and prevention efforts are needed, such as completing road facilities that are still not fulfilled, repairing damaged roads.

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Karakteristik, kecelakaan, lalulintas

Penulis

Korespondensi :

Miftahul Fauzan Dalius

fauzandalius539@gmail.com

Abstrak

Tingginya angka kecelakaan di Lampung Selatan perlu dilakukan identifikasi agar didapat karakteristik kecelakaan guna mengatasi dan mengurangi angka kecelakaan. Pada penelitian ini dibahas masalah kecelakaan lalu lintas di Jalan Lintas Tengah, Kecamatan Natar, Lampung Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik, menganalisis faktor-faktor penyebab, dan mengetahui usaha-usaha pencegahan terjadinya kecelakaan lalu lintas di ruas jalan tersebut. Analisis yang dilakukan yaitu menggunakan metode karakteristik dan data yang digunakan merupakan data kecelakaan lalu lintas di Lampung Selatan yang diperoleh dari data Direktorat Lalu Lintas Polda Lampung pada tahun 2019-2022. Hasil penelitian ini adalah karakteristik kecelakaan didominasi oleh kendaraan roda dua sebanyak 51%, dengan tipe kecelakaan Tabrak Depan 46%. Kecelakaan banyak terjadi pada siang hari sebanyak 35%, dengan usia pelaku kecelakaan 30-39 tahun sebanyak 26,1%. Faktor penyebab kecelakaan didominasi faktor manusia (90,9%) yaitu melampaui batas kecepatan, faktor jalan (6,4%) yaitu jalan bergelombang, dan faktor kendaraan (2,7%) yaitu kemudi kurang baik. Untuk menangani dan mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas diperlukan beberapa penanganan dan upaya pencegahan seperti melengkapi fasilitas jalan yang masih belum

1. Pendahuluan

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik penduduk kabupaten Lampung Selatan tahun 2021 [1] berjumlah 1.071.727 jiwa, dengan kepadatan mencapai 508 jiwa/km². Jumlah penduduk di Lampung Selatan semakin tahun mengalami peningkatan. Hal ini tentunya mempengaruhi kebutuhan sarana transportasi yang semakin tahun semakin meningkat juga. Sejalan dengan hal tersebut, jumlah kendaraan bermotor di Lampung Selatan mengalami peningkatan yang signifikan, menyebabkan kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi juga mengalami peningkatan.

Menurut Kassan Muhammad (2011)[2] arus lalu lintas adalah jumlah kendaraan bermotor yang melewati suatu titik pada jalan per satuan waktu. Dan dalam Undang-Undang No.22 Tahun 2009 tentang lalu lintas jalan, kecelakaan

lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak terduga dan tidak sengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.

Berdasarkan Undang-Undang No.22 Tahun 2009[3] tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 229, karakteristik kecelakaan lalu lintas dapat dibagi kedalam tiga golongan yaitu kecelakaan lalu lintas ringan yang mengakibatkan kerusakan kendaraan dan/atau barang, kecelakaan lalu lintas sedang yang mengakibatkan luka ringan dan kerusakan kendaraan dan/atau barang, dan kecelakaan lalu lintas berat yang mengakibatkan korban meninggal dunia atau luka berat.

Menurut (Enggarsasi, U., & Sa'diyah, N. K., 2017)[4] kecelakaan tidak terjadi kebetulan melainkan ada sebabnya, penyebab terjadinya kecelakaan harus dianalisis dan ditemukan terlebih dahulu agar didapatkan upaya penanganan atau pencegahan terkait kejadian kecelakaan. Ada beberapa faktor yang bisa menyebabkan kecelakaan di jalan raya dapat terjadi, seperti faktor *human error* atau kesalahan manusia, faktor *mechanical failure* atau kesalahan teknis kendaraan, faktor kondisi jalanan, dan faktor cuaca. Menurut (Fahza dan Widyastuti 2019)[5] faktor manusia (*human error*) merupakan salah satu penyebab utama terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Mengabaikan peringatan untuk lebih waspada hingga melanggar peraturan lalu lintas menjadi sebuah kecenderungan yang dimiliki oleh para pengguna jalan raya, seperti pengemudi dalam keadaan lelah, mengantuk atau bahkan dalam pengaruh minuman keras atau narkoba, pengemudi lepas kendali/tidak mampu mengontrol laju kendaraannya.

Menurut (Tahir, A. 2006)[6] perangkat pengatur lalu lintas merupakan suatu instrumen yang diperlukan untuk mengatur kelancaran arus lalu lintas di jalan raya. Selain itu juga dapat berfungsi untuk menurunkan tingkat kecelakaan dan hambatan lalu lintas. Perangkat lalu lintas tersebut dapat berupa marka jalan, rambu-rambu lalu lintas, lampu pengatur dan tanda-tanda yang ditempatkan di luar jalan, di sisi jalan ataupun menggantung di atas jalan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode karakteristik yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis karakteristik kecelakaan. Analisis data sekunder dilakukan dengan cara merekap data sekunder berupa data kecelakaan yang telah didapat dari Polsek Natar selama 4 tahun terakhir, mulai dari tahun 2019-2022, selanjutnya dilakukan analisis dengan bantuan *software Microsoft Excel* dengan menggunakan rumus *mean* (rata-rata) untuk setiap datanya.

$$X = \frac{\text{Jumlah Data}}{\text{Total Banyak Data}}$$

3. Hasil dan Pembahasan

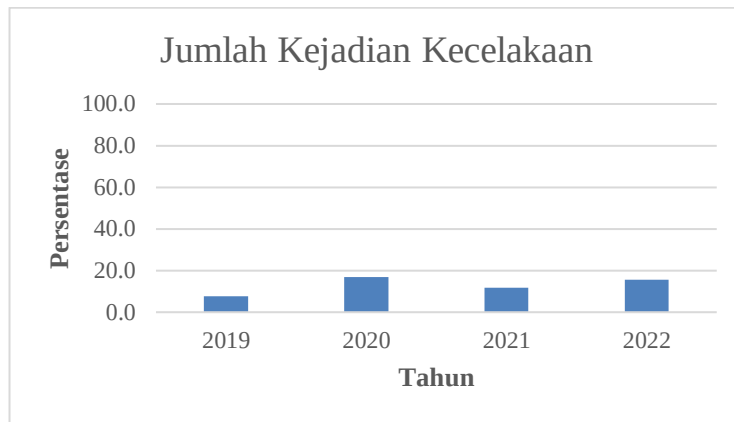
a. Pengukuran Geometrik Jalan

Panjang Ruas Jalan Lintas Sumatera, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan yaitu ± 20 km. Jalan Lintas Sumatera, kecamatan Natar, kabupaten Lampung Selatan terdiri dari 4 lajur 2 arah dengan lebar median 80 cm masing-masing lajur mempunyai lebar lajur 3,5 m. lebar bahu jalan sebesar 1,5 m dengan kondisi tanpa perkerasan. Kondisi badan jalan Lintas Sumatera, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan di sepanjang ruas jalan banyak yang retak-retak dan berlubang, serta banyak tabalan jalan yang tidak rata.

Ruas Jalan Lintas Sumatera, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan merupakan jalan nasional dengan fungsi sebagai Jalan Arteri Primer. Jalan ini umumnya dilalui lalu lintas berat dengan kecepatan tinggi. Jalan ini terdiri dari empat lajur dua arah dengan lebar median 80 cm (4/2D). Karakteristik kecelakaan dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa jenis.

b. Jumlah Kejadian Kecelakaan

Jumlah kejadian kecelakaan yang terjadi di Jalan Lintas Sumatera, Kecamatan Natar Km 14- Km 34 selama 4 tahun terakhir yakni pada tahun 2019-2022 dapat dilihat pada gambar 1.

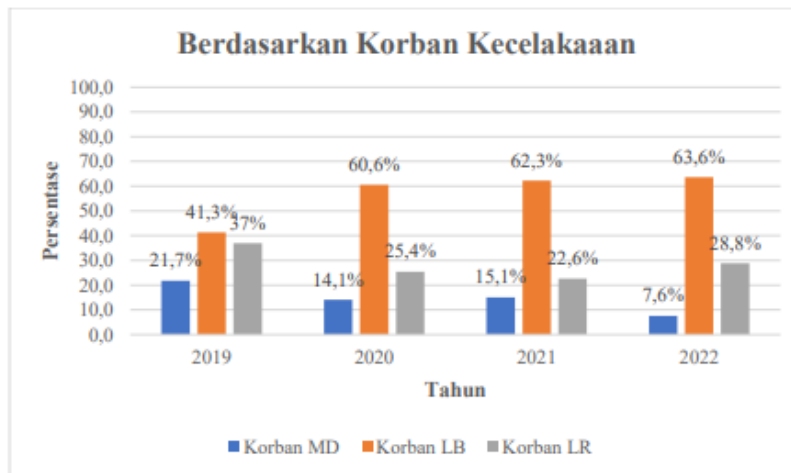


Gambar 1. Jumlah Kejadian Kecelakaan.

Pada gambar 1 tersebut dapat dilihat jumlah kecelakaan di Jalan Lintas Sumatera, Kecamatan Natar Km 14-Km 34 dari tahun 2019-2022, pada tahun 2019 dengan persentase sebesar 7,8%, tahun 2020 dengan persentase sebesar 16,9%, tahun 2021 dengan persentase sebesar 11,8 %, pada tahun 2022 dengan persentase sebesar 15,6%.

c. Korban Kecelakaan

Jumlah korban kasus kecelakaan yang terjadi di Jalan Lintas Tengah Sumatera, Kecamatan Natar diuraikan pada gambar 2 sebagai berikut.

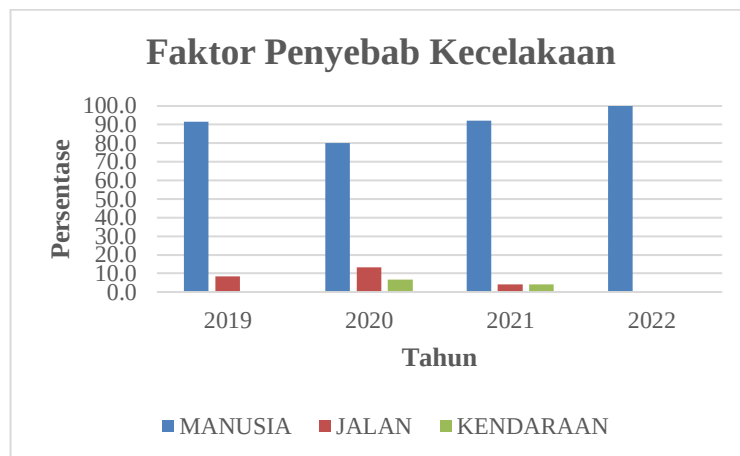


Gambar 2. Berdasarkan korban kecelakaan.

Grafik jumlah kecelakaan dari tahun 2019-2022 ditunjukan pada Gambar 2. Jumlah korban kecelakaan pada gambar 2 menunjukan bahwa korban kecelakaan yang mengalami luka berat (LB) lebih tinggi dibandingkan korban kecelakaan yang mengalami luka ringan (LR) dan juga korban kecelakaan yang meninggal dunia (MD).

d. Faktor Penyebab Kecelakaan

Karakteristik kecelakaan berdasarkan faktor penyebab kecelakaan dapat disebabkan karena tiga faktor yaitu faktor manusia, faktor jalan, faktor kendaraan.

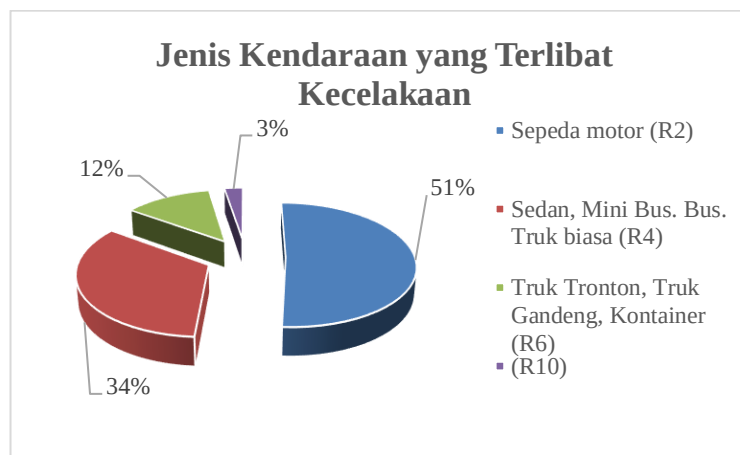


Gambar 3. Faktor Penyebab Kecelakaan.

Berdasarkan Gambar 3 tersebut faktor penyebab paling tinggi disebabkan oleh manusia dengan persentase sebesar 90,9%, selanjutnya faktor jalan sebesar 6,4%, dan faktor kendaraan 2,7%. Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas yang sering terjadi sebagian besar dari faktor manusia yang terdiri dari pengemudi kendaraan yang melintas jalan tersebut dan pejalan kaki yang melewati jalan itu. Karakteristik kecelakaan berdasarkan faktor manusia dapat digolongkan menjadi beberapa golongan yaitu karena lalai, ceroboh saat menyalip, gagal menjaga jarak aman, melampaui batas kecepatan mendadak merubah kecepatan, mengabaikan rambu dan marka, bermain hp/gawai, tertidur/kelelahan.

e. Jenis Kendaraan yang Terlibat Kecelakaan

Karakteristik kecelakaan berdasarkan jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan pada Jalan Lintas Sumatera, Kecamatan Natar Km 14- Km 34 dapat dilihat pada Gambar 4.

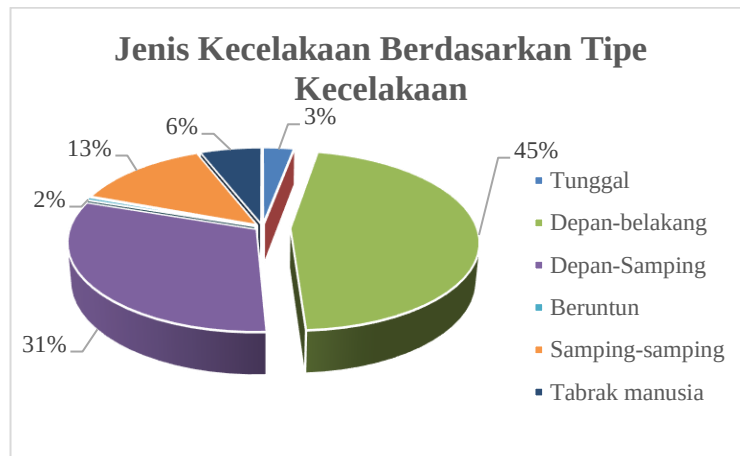


Gambar 4. Jenis Kendaraan yang Terlibat Kecelakaan.

Berdasarkan Gambar 4 kendaraan yang paling sering mengalami kecelakaan di Jalan Lintas Sumatera, Kecamatan Natar Km 14- Km 34 adalah sepeda motor dengan persentase sebesar 51% sedangkan kendaraan yang paling sedikit terlibat kecelakaan adalah truk tronton dengan persentase sebesar 2%.

f. Berdasarkan Tipe Kecelakaan

Karakteristik kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan yang terjadi dapat dilihat pada Gambar 5.

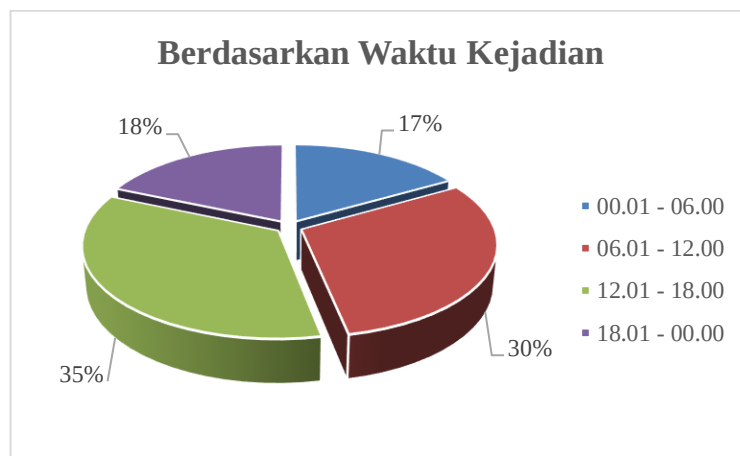


Gambar 5. Jenis Kecelakaan Berdasarkan Tipe Kecelakaan.

Berdasarkan Gambar 5 tersebut tipe kecelakaan yang paling sering terjadi di adalah tabrak depan-belakang dengan persentase 45,3% sedangkan tipe kecelakaan yang paling jarang terjadi adalah kecelakaan tunggal dengan persentase kejadian sebesar 2,6%.

g. Berdasarkan Waktu Kejadian

Karakteristik kecelakaan lalu lintas berdasarkan waktu kejadian kecelakaan yang terlibat ini dibagi dalam empat periode waktu dengan interval 6 jam yaitu pukul 00.01-06.00, 06.01-12.00, 12.01-18.00, 18.01-00.00.

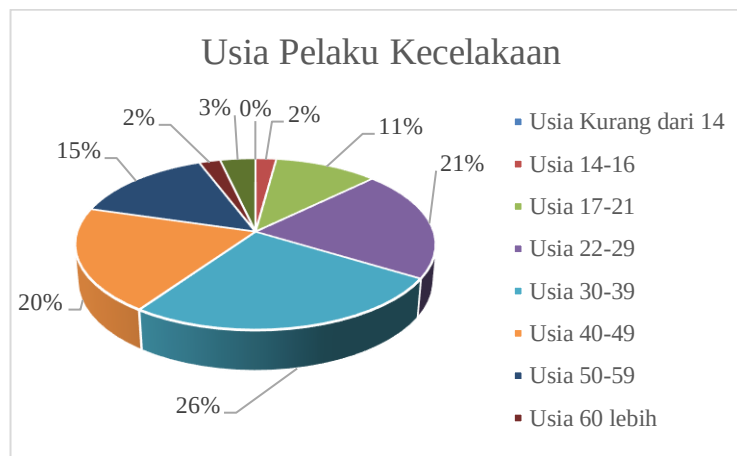


Gambar 6. Berdasarkan Waktu Kejadian.

Berdasarkan Gambar 6 waktu kejadian kecelakaan tertinggi di Jalan Lintas Sumatera, Kecamatan Natar Km 14- Km 34 terjadi pada interval waktu 12.01-18.00 dengan persentase sebesar 34,6% sedangkan waktu yang paling jarang terjadi adalah interval waktu 00.01-06.00 dengan persentase sebesar 16,8%

h. Usia Pelaku Kecelakaan

Berdasarkan usia pelaku korban kecelakaan yang terlibat kecelakaan di Jalan Lintas Sumatera, Kecamatan Natar Km 14- Km 34 dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Usia Pelaku Kecelakaan.

Berdasarkan Gambar 7 diketahui bahwa usia pelaku kecelakaan tertinggi berada di rentan usia 30-39 tahun dengan persentase sebesar 26,1% pada interval usia ini sering terjadi kecelakaan karena usia ini rawan mengemudi kendaraan dengan kecepatan tinggi hingga melebihi batas kecepatan berkendara.

4. KESIMPULAN

Hasil analisis yang dilakukan terhadap kecelakaan yang terjadi di Jalan Lintas Sumatera, Kecamatan Natar Km 14- Km 34 diperoleh sebagai berikut :

1. Jumlah kecelakaan yang terjadi di Jalan Lintas Sumatera pada tahun 2019 dengan persentase 7,8%, tahun 2020 dengan persentase 16,9%, tahun 2021 dengan persentase 11,8 %, pada tahun 2022 dengan persentase 15,6%.
2. Karakteristik kecelakaan di Jalan Lintas Sumatera, Kecamatan Natar Km 14- Km 34 pada tahun 2019-2022 berdasarkan faktor penyebab kecelakaan paling banyak karena faktor manusia dengan persentase sebesar 90,9%, faktor jalan sebesar 6,4%, dan faktor kendaraan 2,7%,
3. Berdasarkan jenis kendaraan yang paling banyak terlibat adalah sepeda motor dengan persentase sebesar 51%,
4. Berdasarkan tipe kecelakaan yang dominasi terjadi yaitu depan-belakang dengan persentase sebesar 45,3%,
5. berdasarkan waktu kecelakaan waktu yang sering terjadi pada interval waktu 12.01-18.00 dengan persentase sebesar 34,6%,
6. Berdasarkan usia pelaku kecelakaan usia 30-39 tahun dengan persentase sebesar 26,1%.

REFERENSI

- [1] "KABUPATEN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN LAMPUNG SELATAN DALAM ANGKA DALAM ANGKA." [Online]. Available: <https://unsplash.com>
- [2] M. Kasan and S. K. Pengajar pada Transportasi Jurusan, "Rekayasa dan Manajemen Transportasi Journal of Transportation Management and Engineering ANALISIS FLUKTUASI ARUS LALU LINTAS KOTA PALU (Studi Kasus: Kota Palu Bagian Barat)."
- [3] "Peraturan Republik Indonesia 2009 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan".
- [4] Enggarsasi.U, "Kajian Terhadap Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Dalam Upaya Perbaikan Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas," 2017.
- [5] Fahza dan Widyastuti, "Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas pada Ruas Jalan Tol Surabaya-Gempol," 2019.
- [6] A. Tahir and S. P. Jurusan, "STUDI PENYEBAB KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTA SURABAYA Keyword: accident of traffic."